

**PERSEPSI PENGETAHUAN INVESTASI, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR
MODAL**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

TYAS LESTARI

12180337

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tyas Lestari
NIM : 12180337
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERSEPSI PENGETAHUAN INVESTASI, TEKNOLOGI INFORMASI,
DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI
DI PASAR MODAL”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 07 Juli 2022

Yang menyatakan



(Tyas Lestari)
NIM.12180337

HALAMAN PENGANTAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh :

Tyas Lestari

12180337

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

DUTA WACANA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“PERSEPSI PENGETAHUAN INVESTASI, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

TYAS LESTARI

12180337

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 22 Juni 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Dosen Penguji)
3. Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.
(Dosen Pembimbing)







Yogyakarta, 05 Juli 2022

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi







Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA.CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“PRESEPSI PENGETAHUAN INVESTASI, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi Sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta bukanlah hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain yang ada di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, terkecuali bagian yang sumber informasinya telah tercantum sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 07 Juni 2022



Tyas Lestari

NIM. 12180337

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengarnya tidak kurang tajam untuk mendengar.”

(Yesaya 59 : 1)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”

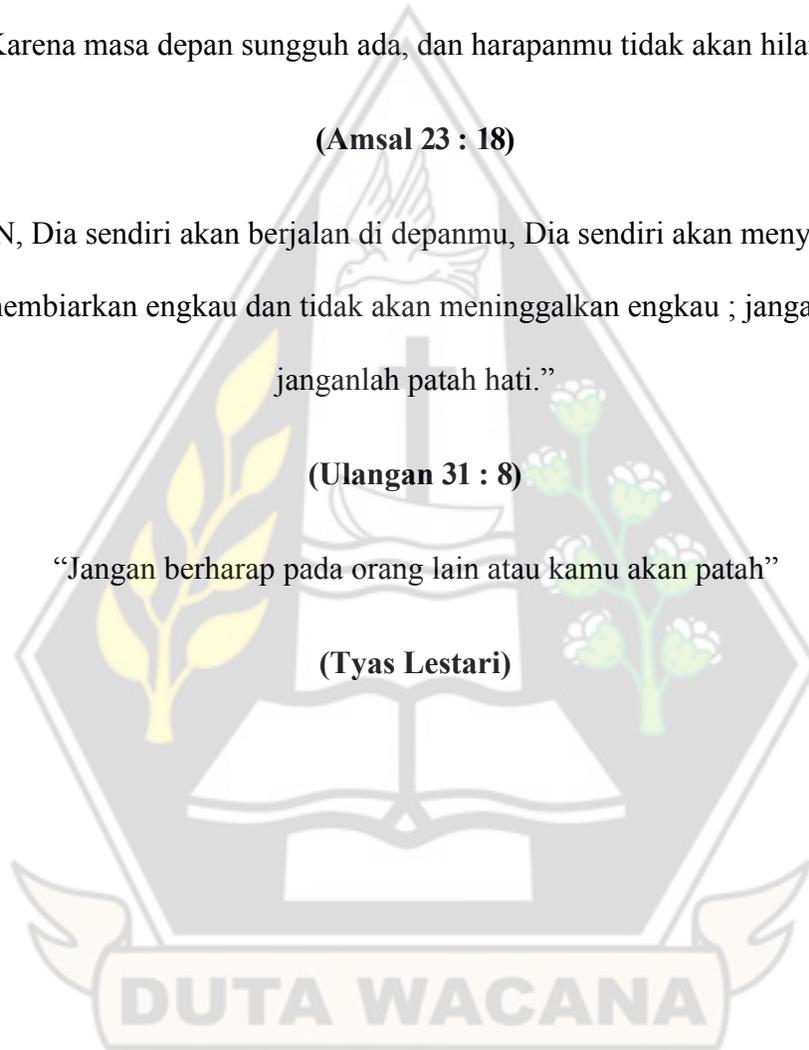
(Amsal 23 : 18)

“Sebab TUHAN, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau ; janganlah takut dan janganlah patah hati.”

(Ulangan 31 : 8)

“Jangan berharap pada orang lain atau kamu akan patah”

(Tyas Lestari)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus yang menyertai dan menguatkan saat penulis menempuh Pendidikan.
2. Ibu Sisariyem dan Bapak Mujiono selaku kedua orang tua kandung yang selalu mengasihi, memelihara, merawat, menjaga, mendewasakan, mendukung, dan mengingatkan.
3. Seluruh keluarga saya yang mendukung secara langsung maupun tidak langsung terhadap perkuliahan.
4. Ibu Rossalina Christanti, S.E., M.Acc selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dekan Fakultas dan Bapak Ibu Dosen atas bimbingan dan ilmu yang diberikan.
6. Kepada mas pacar saya ucapkan terima kasih karena udah mutusin saya saat pengerjaan skripsi ini.
7. Bang Teguh, Ka Tommy, Mas Rizath, Mba Galih yang membantu, mengingatkan, memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
8. Mayu, Clara, Diana, Ecle yang membantu dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman dan Kakak-kakak GMKI Komisariat Daud Yogyakarta yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman yang *support* selama menempuh Pendidikan S1.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERSEPSI PENGETAHUAN INVESTASI, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL”**

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini dimaksudkan guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Selanjutnya dengan kerendahan hati, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tentunya tidak dapat selesai dengan tepat waktu tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Maka dari itu saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya.

Sebagai penulis tentunya tetap menyadari bahwa karya skripsi ini masih memiliki banyak kekuarangan, maka dalam hal ini penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membantu melengkapi setiap kekuarangan dari skripsi ini. Semoga dengan karya skripsi ini dapat membantu banyak pihak dalam melakukan penelitian selanjutnya maupun sebagai sumber referensi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Komponen dan Tautan.....	11
1.3 Rumusan Masalah.....	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Kontribusi Penelitian.....	13
1.6 Batasan Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Theory of Reasoned of Action (TRA) dan Theory of Planned Behavior (TPB)	15
2.1.2 Teori Atribusi (Attribution Theory).....	16
2.1.3 Keputusan Investasi.....	18
2.1.4 Pengetahuan Investasi.....	20
2.1.5 Teknologi Informasi.....	21
2.1.6 Literasi Keuangan.....	23
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	25
2.2.1 Persepsi Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar....	
Modal.....	25

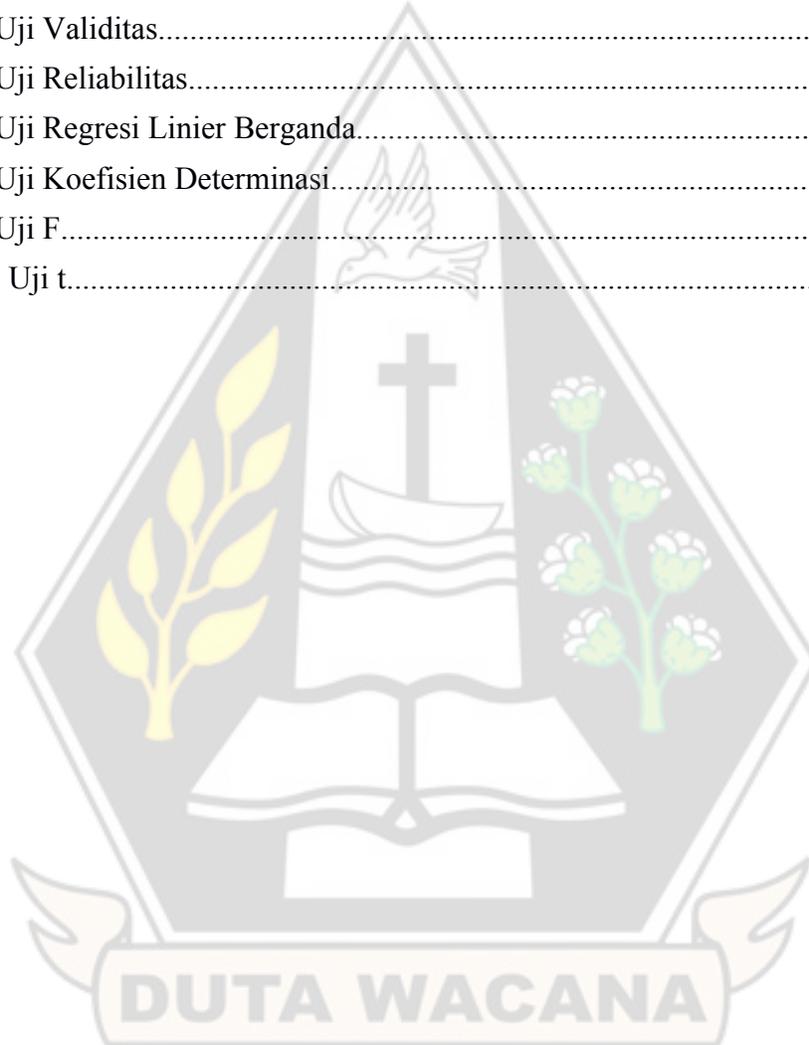
2.2.2 Persepsi Teknologi Informasi terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal	26
2.2.3 Persepsi Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Data dan Sumber.....	30
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	30
3.2.1 Keputusan Investasi.....	31
3.2.2 Pengetahuan Investasi.....	32
3.2.3 Teknologi Informasi.....	32
3.2.4 Literasi Keuangan.....	33
3.3 Desain Penelitian.....	34
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	36
3.4.1 Uji Validitas.....	36
3.4.2 Uji Reliabilitas.....	36
3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
3.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	38
3.4.5 Uji F.....	38
3.4.6 Uji t Parsial.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Sampel Penelitian.....	41
4.2 Statistik Deskriptif.....	43
4.3 Analisis Uji.....	44
4.3.1 Uji Validitas.....	44
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	46
4.4 Uji Hipotesis.....	47
4.4.1 Uji Regresi Linier Berganda.....	47
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
4.4.3 Uji F.....	49
4.4.4 Uji t.....	51
4.5 Pembahasan.....	53
4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal	53
4.5.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal	54
4.5.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57

5.2 Keterbatasan.....	58
5.3 Penelitian Selanjutnya.....	59
5.4 Implikasi.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert.....	31
Tabel 4.1 Kategori berdasarkan usia.....	42
Tabel 4.2 Kategori berdasarkan gender.....	42
Tabel 4.3 Kategori berdasarkan pendidikan terakhir.....	43
Tabel 4.4 Hasil Statistisik Deskriptif.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	12
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pertanyaan Kuesioner.....	65
Lampiran 2 :Profil Responden Penelitian.....	67
Lampiran 3 : Jawaban Responden.....	83
Lampiran 4 : Hasil Statistik Deskriptif dan Multikolonieritas.....	88
Lampiran 5 : Hasil Validitas.....	91
Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas.....	97
Lampiran 7 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	104
Lampiran 8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2).....	106
Lampiran 9 : Hasil Uji F.....	106
Lampiran 10: Hasil Uji T.....	106
Lampiran 11 : Halaman Persetujuan.....	109
Lampiran 12 : Kartu Konsultasi.....	110
Lampiran 13 : Lembar Revisi dan Bukti ACC.....	111
Lampiran 14 : Poin Keaktifan.....	112
Lampiran 15 : Hasil Turnitin.....	113



**PERSEPSI PENGETAHUAN INVESTASI, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

Tyas Lestari

12180337

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : tyaslestari0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, teknologi informasi, dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal. Penelitian kuantitatif ini mengambil sampel menggunakan kuesioner dan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 216 responden. Analisis data : uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil penelitian : Secara parsial dan simultan pengetahuan investasi, teknologi informasi, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal. Sehingga dengan demikian semua hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Pengetahuan investasi, teknologi informasi, literasi keuangan, keputusan berinvestasi.

**PERCEPTION OF INVESTMENT KNOWLEDGE, INFORMATION TECHNOLOGY,
AND FINANCIAL LITERATURE ON INVESTMENT DECISIONS IN CAPITAL
MARKET**

Tyas Lestari

12180337

Accountancy Studies Program Faculty of Business

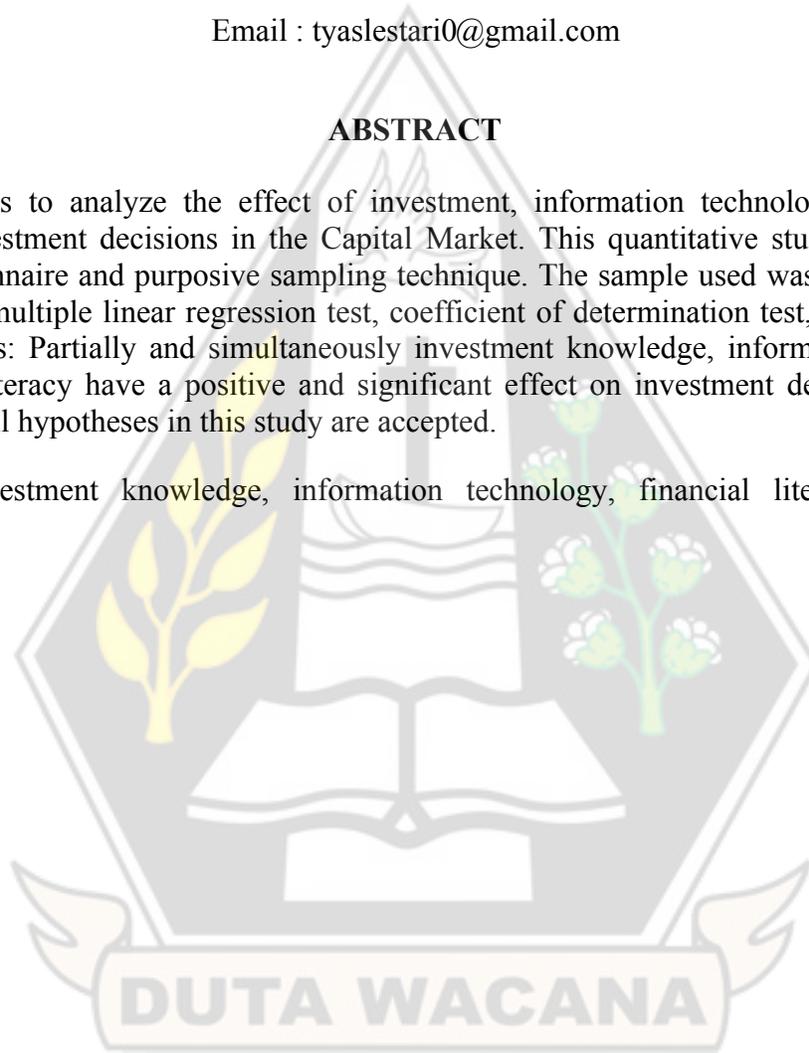
Universitas Kristen Duta Wacana

Email : tyaslestari0@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of investment, information technology, and financial literacy on investment decisions in the Capital Market. This quantitative study took a sample using a questionnaire and purposive sampling technique. The sample used was 216 respondents. Data analysis: multiple linear regression test, coefficient of determination test, F test, and t test. Research results: Partially and simultaneously investment knowledge, information technology, and financial literacy have a positive and significant effect on investment decisions in capital market. Thus, all hypotheses in this study are accepted.

Keywords: Investment knowledge, information technology, financial literacy, investment decisions.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Homo Economicus adalah istilah yang diciptakan oleh manusia, karena manusia dalam kehidupannya selalu terlibat dalam kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya melalui pemanfaatan sumber daya yang ada. Setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda satu sama lain, sehingga dapat dikatakan kebutuhan manusia itu beragam, dan seiring bertambahnya usia, kebutuhan manusia semakin meningkat, kebutuhan yang dibutuhkan manusia bermanfaat untuk mempertahankan hidupnya, dan juga untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia di era sekarang ini, manusia bertindak dengan cara yang berbeda-beda, terutama ketika kebutuhan tersebut membutuhkan banyak uang, dan banyak orang juga memikirkan bagaimana memenuhi kebutuhannya di masa depan.

Indonesia merupakan negara yang secara finansial sebagian besar penduduknya melakukan investasi jangka pendek atau menabung (Hikmah dan Rustam,2020). Sehingga dalam mempersiapkan pemenuhan kebutuhan di masa mendatang, masyarakat melakukan kegiatan menabung dan telah melakukan investasi jangka pendek agar uang yang telah mereka kumpulkan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Kebanyakan Investasi yang dilakukan masyarakat adalah investasi emas dan tanah. Masyarakat telah mengerti bahwa harga dari emas dan tanah akan lebih sering mengalami kenaikan daripada penurunan. Tetapi perlu disadari bahwa untuk mendapatkan keuntungan dari investasi emas dan tanah memerlukan waktu bertahun-tahun. Karena

masyarakat menyimpan emas hanya beberapa bulan lalu dijual kembali maka keuntungan yang didapat hanya sedikit dan bahkan dapat mengalami kerugian karena ketika menjual akan dikenakan potongan berapa persen dari harga jual pada saat itu. Karena untuk mendapatkan keuntungan dari investasi emas dan tanah ini memerlukan waktu yang lama maka akan lebih baik jika masyarakat mulai merubah pola investasinya.

Investasi adalah sebuah kegiatan atau komitmen dalam pemanfaatan sumber daya dana atau kekayaan yang seperti uang atau aset dengan harapan akan mendapatkan manfaat atau keuntungan yang lebih di masa depan (Tandelilin,2017:2). Pihak yang melakukan kegiatan investasi dapat disebut dengan investor, pada umumnya investor ini dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu investor individual dan investor institusional. Investor individual adalah investor yang terdiri dari individu-individu yang melakukan kegiatan investasi. Sedangkan investor institusional adalah investor yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan investasi, contohnya adalah perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpan dana, lembaga dana pensiun, ataupun perusahaan investasi. Investasi juga dapat diartikan dengan konsumsi yang tertunda, hal ini karena adanya pengurangan konsumsi pada saat ini karena untuk mempersiapkan konsumsi di masa depan dengan cara membuat uang yang dimiliki saat ini dapat mempunyai nilai yang sama bahkan lebih di masa depan.

Di dalam masyarakat terdapat dua paradigma berkaitan dengan investasi. Paradigma yang pertama adalah adanya pemahaman bahwa investasi merupakan keinginan sedangkan paradigma kedua adalah anggapan bahwa investasi merupakan kebutuhan (Patma *et al.*,2021). Dilihat dari pengertiannya maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang untuk meningkatkan

kesejahteraan dari investor. Dana yang digunakan untuk berinvestasi dapat bersumber dari sejumlah aset yang telah investor miliki saat ini, pinjaman, dan tabungan. Sumber dana yang biasa investor pakai berasal dari tabungan yang telah dimiliki.

Investasi memiliki dua instrumen, instrumen keuangan dan instrumen pasar modal. Dalam instrumen keuangan atau surat berharga adalah : Surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap turunan atau derivatif dari saham (Hidayat,2020:8-9). Sedangkan yang termasuk dalam instrumen pasar modal adalah : saham biasa atau saham preferen, obligasi, reksadana, *right issue*, dan waran. Bentuk investasi yang dilakukan sebuah perusahaan atas aktiva tetap adalah : penggantian aktiva tetap, ekspansi atau perluasan, diversifikasi produk, eksploitasi, selain itu untuk penelitian dan pengembangan (Hidayat,2020:16). Perusahaan bukan hanya menjual saham tetapi terkadang menjual obligasi juga. Penjualan saham dan obligasi ini dilakukan untuk kepentingan perusahaan.

Investasi yang sedang populer dan banyak peminatnya adalah investasi di pasar modal. Pengertian dari pasar modal adalah pasar bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan memperjualbelikan sekuritas, sehingga secara singkat pasar modal dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang di mana umur dari sekuritas yang diperjualbelikan berumur lebih dari satu tahun. Tempat terjadinya kegiatan jual beli sekuritas dapat disebut dengan Bursa Efek. Di Indonesia terdapat dua bursa efek, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). BEJ dan BES pada tahun 2007 memutuskan bergabung dan berubah menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berinvestasi adalah sesuatu yang penting untuk pengelolaan keuangan, karena ketika seseorang berinvestasi maka investor mendapatkan keuntungan yang tinggi, namun perlu diingat jika keuntungan yang didapat tinggi maka risiko yang akan dihadapi juga tinggi. Bagian penting dalam berinvestasi adalah pengambilan keputusan, pengambilan keputusan berinvestasi harus dipikirkan dengan baik karena pengambilan keputusan ini dapat mempengaruhi keuangan investor. Dalam pengambilan keputusan ada 2 tipe investor. Yang pertama adalah tipe rasional, tipe ini membuat keputusan dengan dasar pengetahuan investasi, keuangan, tingkat keuntungan, tingkat risiko, dan informasi yang tersedia. Sedangkan, tipe yang kedua adalah tipe yang tidak rasional, tipe ini dalam membuat keputusan didasarkan dengan faktor psikologi dan demografi.

Ada banyak alasan seseorang melakukan investasi, namun secara khusus alasan investasi dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu : a) untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik lagi dimasa depan. b) agar dapat mengurangi tekanan inflasi pada perusahaan. c) adanya dorongan untuk menghemat pajak (Tandelilin,2017:8). Bagi investor pemula mereka melakukan investasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa depan. Untuk perusahaan dan bagi kalangan pebisnis yang memiliki kekayaan yang tinggi mereka melakukan investasi untuk menekan inflasi dan menghemat pajak yang harus mereka bayar.

Dalam pengambilan keputusan seorang investor harus melalui beberapa proses. Pertama, penentuan tujuan investasi, karena tujuan investasi setiap investor itu berbeda-beda maka investor harus menentukan tujuan investor melakukan investasi terlebih dahulu. Kedua, menentukan kebijakan investasi, dalam tahap ini investor harus membuat keputusan tentang pengalokasian atau pendistribusian dana. Dalam tahap kedua investor

juga harus memperhatikan Batasan-batasan yang dapat mempengaruhi keputusan investasinya. Ketiga, pemilihan strategi portofolio, pengertian portofolio adalah kumpulan dari aset investasi. Strategi portofolio ada 2, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif adalah adanya penggunaan informasi yang tersedia dan peramalan untuk mencari kombinasi portofolio yang baik itu apa saja. Sedangkan, strategi portofolio pasif adalah aktivitas investasi terhadap aset yang ia mengikuti kinerja indeks pasar. Keempat, pemilihan aset. Tahap ini berhubungan erat dengan penentuan strategi portofolio, karena di tahap ini investor harus menentukan aset apa saja yang akan dimasukkan ke portofolio. Tahap ini memerlukan evaluasi dari setiap sekuritas yang akan investor masukan dalam portofolio. Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan kombinasi portofolio yang efisien. Kelima, tahap pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio. Di Tahap ini akan terjadi pengukuran kinerja portofolio dan perbandingan pengukuran tersebut dengan hasil kinerja portofolio (Tandelilin,2017:12-16). Investor harus hati-hati dalam tahap kelima, karena di tahap tersebut jika investor dalam pengukuran dan evaluasi kinerja yang telah dilakukan mendapatkan hasil yang kurang baik, maka investor harus memulai dari tahap pertama dalam proses pengambilan keputusannya.

Dampak kemajuan teknologi memiliki dampak yang baik terkhusus dalam kemajuan perekonomian, Kemajuan teknologi membuat sektor bisnis mengalami perubahan yang lebih efisien dan efektif ketika menjalankan usahanya dalam pencapaian hasil yang maksimal (Negara dan Febrianto,2020). Kemajuan teknologi memiliki dampak yang signifikan karena dengan teknologi dapat memudahkan manusia dalam mencari informasi dan melakukan banyak hal. Karena perkembangan teknologi informasi dan

internet yang semakin maju membuat investasi di pasar modal semakin digandrungi oleh investor generasi milenial, sehingga dengan adanya kemajuan teknologi informasi membuat banyak orang tertarik untuk berinvestasi. Karena melakukan investasi dengan menggunakan teknologi informasi tidak sesulit saat belum adanya penggunaan teknologi informasi.

Kemajuan teknologi di pasar modal dapat dilihat dari adanya fasilitas trading online atau dalam pengertiannya adalah fasilitas untuk perdagangan bursa efek secara online Negara dan Febrianto (2020). Trading online sendiri memiliki keuntungan yang berpengaruh untuk para investor karena dengan adanya trading online membuat investor dapat melakukan transaksi dengan mudah tanpa terhalang tempat dan waktu. Karena trading online ini dapat investor akses menggunakan handphone dan perangkat lain yang memiliki jaringan internet sehingga dalam melakukan kegiatan investasi lebih mudah lagi. Dapat dilihat bahwa dalam era sekarang kalangan millennial sangat dekat dengan teknologi terkhusus bagi mereka yang tertarik dengan investasi, karena dengan adanya teknologi para calon investor merasa terbantu karena mereka merasakan kemudahan ketika mereka ingin berinvestasi dari segi mencari informasi tentang investasi, apa yang harus disiapkan, berapa biaya yang harus mereka keluarkan hingga ketika mereka sudah memulai investasi.

Selain dengan adanya fasilitas trading online yang meningkatkan minat investor sampai membantu para investor dalam berinvestasi, tetapi trading online ini juga memiliki kendala, karena ketika trading online mengalami masalah atau error maka investor dapat mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan dan berakibat mengalami kerugian dalam berinvestasi (Hutasoit dan Ginting,2021). BEI juga melihat

kesempatan dari kemajuan teknologi ini. BEI membuat Kerjasama dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas untuk membuat program yang memiliki tujuan untuk mengetahui sampai mana minat generasi millennial untuk ikut berinvestasi di pasar modal dengan adanya pengaruh dari teknologi informasi. Program yang mereka selenggarakan sangat bervariasi mulai dari webinar sampai dengan Sekolah Pasar Modal.

Adanya teknologi memang sangat membantu para calon investor maupun investor dalam melakukan investasi tetapi walaupun dengan adanya teknologi yang baik jika tidak memiliki pengetahuan investasi maka calon investor akan mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan berinvestasi (Darmawan *et al.*,2019). Jika dilihat secara umum pengertian dari pengetahuan adalah unsur-unsur yang ada dalam akal manusia yang dimana unsur-unsur itu ada karena sebuah pembelajaran yang disengaja. Sehingga pengetahuan itu akan membuat seseorang memiliki gambaran, pemikiran, pendapat, konsep, dan fantasi atas segala hal yang telah mereka ketahui yang telah mereka olah sendiri. Tingkat pengetahuan yang dimiliki setiap orang tentu saja berbeda-beda tergantung dengan seberapa banyak hal yang telah mereka terima dan olah.

Pengetahuan investasi adalah tingkat pemahaman seseorang mengenai cara menggunakan sumber daya yang ada saat ini agar mendapatkan keuntungan di masa depan, dan bukan hanya itu tetapi pengetahuan investasi juga pemahaman tentang aspek pendukung dari kegiatan berinvestasi seperti akibat dari melakukan investasi, proses investasi bagaimana, dan segala aspek yang berkaitan dengan investasi (Hikmah dan Rustam,2020). Pengetahuan investasi didapatkan dari sebuah pembelajaran yang diterima dari berbagai sumber dan literatur, karena telah banyak informasi yang dapat diakses di era sekarang, selain itu di Universitas juga telah banyak fasilitas untuk memberikan dan

meningkatkan pemahaman tentang investasi. Banyaknya webinar yang berkaitan dengan investasi yang memberikan pengetahuan investasi dan peningkat atau pendalaman yang lebih berkaitan dengan investasi. Pengetahuan tentang investasi membantu seseorang dalam proses pengambilan keputusan berinvestasi, karena pengetahuan investasi adalah hal dasar yang harus dikuasai oleh seorang investor.

Selain pengetahuan tentang investasi, seseorang yang ingin berinvestasi harus memiliki pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan ini penting agar masyarakat dapat memiliki perencanaan keuangan yang baik dan matang untuk peningkatan taraf hidupnya. Pengetahuan keuangan didapatkan dari literasi keuangan. Pengertian dari literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan yang nantinya dapat memberikan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan penggunaan keuangan yang efektif. Literasi keuangan berpengaruh dalam kehidupan setiap orang sehingga setiap orang memiliki kewajiban untuk memiliki literasi keuangan yang baik untuk memiliki keuangan yang baik dalam kehidupannya.

Literasi keuangan memiliki kaitan yang erat dengan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan adalah hal yang harus dimiliki oleh semua orang agar dapat terhindar dari masalah keuangan karena jika seseorang memiliki literasi keuangan yang rendah maka seseorang itu akan memiliki masalah keuangan (Arianti,2020). Literasi keuangan yang paling dini didapatkan dari keluarga, karena sejak kecil seorang anak diajarkan untuk mengelola keuangan yang ia miliki dengan baik. Sehingga, literasi keuangan bukan hal baru lagi, tetapi semakin bertambah usia dan semakin bertambah kebutuhan seseorang maka tingkat literasi keuangan seseorang juga harus ditingkatkan.

Pengelolaan keuangan yang baik disebabkan karena literasi keuangan yang dimiliki tinggi sehingga taraf kehidupan seseorang yang memiliki literasi keuangan juga akan meningkat. Jika seseorang tersebut memiliki pengelolaan keuangan yang baik biasanya seseorang tersebut akan tertarik untuk berinvestasi. Ketika seseorang yang ingin berinvestasi ia harus memiliki literasi keuangan atau pengetahuan tentang keuangan yang baik karena jika literasi keuangannya rendah maka akan sangat mengkhawatirkan ketika berinvestasi. Karena dengan literasi keuangan yang rendah membuat kemungkinan terjadinya kerugian dalam berinvestasi. Kerugian tersebut dapat berasal dari banyak hal, seperti inflasi, penurunan kondisi perekonomian. Literasi keuangan digunakan dalam mempelajari tentang jasa, lembaga, dan produk jasa keuangan yang berfungsi sebagai upaya dalam peningkatan kesejahteraan seseorang dengan perubahan sikap dan perilaku keuangan seseorang (Safryani *et al.*,2020). Sehingga dalam pembuatan keputusan yang berhubungan dengan keuangan, seseorang harus berhati-hati agar dapat bermanfaat bagi dirinya dan tidak merugikan diri sendiri.

Berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan investasi terhadap minat investasi dan keputusan investasi, seperti Hikmah dan Rustam (2020); Suyanti dan Hadi (2019); Umar dan Zuhri (2019); Patma *et al.* (2021); Hutasoit dan Ginting (2021); Negara dan Febrianto (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian Darmawan *et al.* (2019) yang mengatakan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi secara parsial.

Penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi dilakukan oleh Darmawan *et al.* (2019); Hikmah dan Rustam (2020); Hutasoit dan Ginting (2021) menyebutkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian tersebut dilakukan oleh Raut (2020); Mubaraq *et al.* (2021); Basha (2021); Safitri dan Purnamasari (2021); Purnamasari *et al.* (2021) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan atau pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Tetapi penelitian dari Arianti (2018); Senda *et al.* (2020) menyebutkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Penelitian tentang pengaruh teknologi informasi terhadap minat investasi dilakukan oleh Negara dan Febrianto (2020) menyebutkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan, penelitian tentang pengaruh teknologi informasi terhadap keputusan investasi dilakukan oleh Hutasoit dan Ginting (2021) yang menyebutkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi, tetapi hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Purnamasari *et al.* (2021) yang menyebutkan bahwa teknologi terkhusus digitalisasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi secara langsung. tetapi digitalisasi memiliki peran seefektif cara pendukung untuk memberikan kemudahan dalam berinvestasi.

Tetapi dengan era sekarang maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh adanya pengetahuan investasi, teknologi informasi, dan literasi keuangan kembali karena di era sekarang teknologi lebih maju dan mendapatkan pengetahuan investasi dan literasi

keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan internet yang dapat diakses tanpa Batasan, selain itu informasi yang ada di internet lebih lengkap dari sebelumnya. Dan dengan teknologi informasi adanya buku yang dapat diakses dan buku yang diperjual belikan dalam bentuk dokumen. Dan telah banyak aplikasi tentang investasi yang diawasi oleh OJK sehingga terpercaya.

1.2 Komponen dan Tautan

a. Hubungan pengetahuan investasi dengan keputusan berinvestasi

Dalam pengambilan keputusan seorang investor harus memiliki pengetahuan investasi agar memanfaatkan sumberdaya yang ada dengan baik. Karena dalam pengetahuan investasi seseorang dapat mengetahui akibat-akibat dari kegiatan investasi, bagaimana proses investasi yang baik, dan ketika seseorang memiliki pengetahuan investasi yang baik maka seseorang itu akan tertarik untuk melakukan investasi.

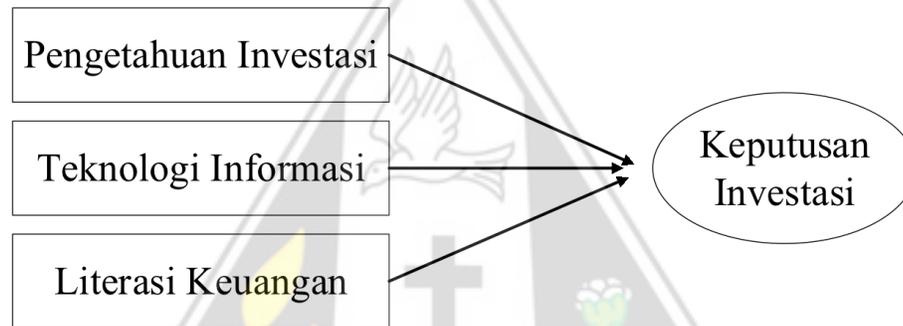
b. Hubungan teknologi investasi dengan keputusan berinvestasi

Dengan kemudahan mengakses informasi dan melakukan investasi yang tidak dibatasi oleh tempat dan waktu membuat banyak orang mengalami kemudahan dalam membuat keputusan berinvestasi. Seseorang dapat menggunakan segala macam perangkat untuk mengakses laporan keuangan, tren saham, melihat berita, menilai return dan risiko perusahaan, mendapatkan informasi berkaitan dengan investasi, seperti apa yang disiapkan dan biaya berapa yang harus dikeluarkan untuk melakukan investasi. Sehingga dengan teknologi membantu seseorang dalam pembuatan keputusan berinvestasi.

c. Hubungan literasi keuangan dengan keputusan berinvestasi

Dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka akan membuat seseorang dalam melakukan kegiatan investasi memiliki sedikit kemungkinan untuk mengalami kerugian. Dan dengan literasi keuangan yang baik membuat seseorang dapat memanfaatkan uang atau dana yang dimiliki dengan sedikit resiko kerugian dan lebih memilih berinvestasi.

d. Kerangka berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir
Sumber : Data Olahan (2022)

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, teknologi informasi, dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, teknologi informasi, dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal.

1.5 Kontribusi Penelitian

a. Manfaat untuk peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh dari adanya pengetahuan investasi, teknologi informasi, dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Yogyakarta. Serta menjadi gambaran ketika kelak akan berinvestasi.

b. Manfaat untuk Investor pemula atau calon investor

Memberikan tambahan wawasan bagi investor pemula atau calon investor tentang pengetahuan investasi, teknologi informasi, dan literasi keuangan sehingga diharapkan dalam membuat keputusan berinvestasi dapat mempertimbangkan ketiga hal tersebut dan dalam berinvestasi disarankan memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

1.6 Batasan Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian berada Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Profil responden

Profil responden dibagi menjadi ke dalam beberapa kalaster yang telah diklasifikasikan secara spesifik yaitu :

- Jenis kelamin : pria dan wanita
- Domisili responden : Yogyakarta
- Status : Baru memulai berinvestasi atau belum melakukan investasi

c. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini difokuskan kepada Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi, Literasi Keuangan, dan Keputusan Investasi

karena literasi keuangan mampu membuat seseorang untuk memanfaatkan asetnya dengan melakukan investasi (Basha,2021;Yuandri dan Artati,2021;Husana *et al.*,2022).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengumpulan data, analisis dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini merupakan hasil analisis dan pembahasan dari data 216 responden. Hasil dari penelitian adalah variabel pengetahuan investasi, teknologi informasi, literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sehingga H1, H2, dan H3 diterima.
2. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal. Ketika ingin memulai berinvestasi hal yang harus dikuasai adalah pengetahuan investasi. Karena dengan pengetahuan investasi yang memadai maka dapat menentukan jenis, cara, return, dan risiko dalam investasi. Dengan pengetahuan investasi tentang risiko yang baik maka dapat diketahui mana risiko yang masih dapat ditoleransi. Pengetahuan investasi yang baik juga membantu dalam penghindaran kerugian investasi yang akan dialami. Pengetahuan investasi memudahkan seseorang

ketika hendak mencari keuntungan dengan target yang telah ditentukan. Semakin tinggi pengetahuan tentang investasi maka hal itu akan membuat seseorang merasa termotivasi untuk melakukan investasi. Sehingga pengetahuan investasi sangat penting dalam pengambilan keputusan berinvestasi seseorang.

3. Teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal. Dengan teknologi informasi yang telah berkembang pesat sangat memudahkan manusia dalam menjalankan kehidupannya. Teknologi informasi membuat manusia dengan mudah mendapatkan informasi yang diinginkan termasuk informasi tentang investasi. Selain itu teknologi informasi membuat kemudahan dalam melakukan transaksi investasi. Dengan adanya trading online membuat banyak orang tertarik investasi karena kemudahan yang ditawarkan. Karena kemudahan, kenyamanan, dan keamanan yang diberikan maka teknologi informasi memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal.
4. Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasu di pasar modal. Literasi keuangan adalah hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka seseorang akan memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik. Literasi keuangan membuat seseorang dapat menghindari dan mengatasi permasalahan berkaitan dengan keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan membuat seseorang memiliki keinginan dalam berinvestasi. Karena investasi merupakan pengelolaan keuangan agar menjaga nilai kekayaan. Mempunyai literasi keuangan yang baik membuat seseorang mudah dalam pengambilan keputusan guna memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Sehingga literasi keuangan

memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi seseorang di pasar modal.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, hal ini dikarenakan penelitian ini diuji dan dilakukan di Yogyakarta. Penelitian berasal dari data 216 responden sehingga membuat hasil dapat dikatakan belum dapat maksimal atas keakuratan dan signifikansinya. Penelitian yang lain kebanyakan masih dilakukan di daerah-daerah yang maju dan memiliki universitas di tempat tersebut. Penelitian ini juga belum dapat dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode wawancara agar dapat ditemukan lebih intensif. Selain itu dalam penelitian ini kebanyakan responden yang mengisi adalah mahasiswa, sedangkan untuk sarjana atau yang telah memiliki pekerjaan masih sedikit yang mengisi sehingga masih belum menyeluruh untuk responden penelitian ini. Responden yang mengisi kebanyakan belum melakukan investasi.

5.3 Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara agar menjadi tambahan data bagi peneliti ketika akan menganalisis responden lebih mendalam tentang pengaruh dari variabel yang diteliti. Peneliti dapat menambahkan target penyebaran responden atau membandingkan status responden (contoh : status responden yang mahasiswa dengan responden dengan Pendidikan terakhir SMA dan tidak melanjutkan pendidikan). Peneliti dapat menambahkan variabel lain, sehingga

dapat mengetahui apakah variabel diluar dari penelitian ini memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi atau tidak (contoh : pendidikan, generasi, dan gaya hidup). Untuk penelitian selanjutnya disarankan pada Analisis Linier Berganda diganti dengan menggunakan uji korelasi agar hasil lebih tepat. Dan untuk responden agar data yang didapatkan lebih tepat, untuk target pengisi kuesioner adalah seseorang yang telah berinvestasi.

5.4 Implikasi

1. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Sehingga untuk seseorang yang ingin memulai berinvestasi atau baru saja memulai berinvestasi penting untuk mencari informasi-informasi berkaitan dengan investasi. Informasi-informasi tersebut dapat berupa jenis investasi, risiko investasi, dan return investasi. Sehingga dapat menentukan investasi apa yang akan diambil nanti ketika ingin melakukan investasi.
2. Teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Sehingga bagi seseorang yang ingin memulai berinvestasi atau bagi yang baru saja memulai berinvestasi dapat menggunakan teknologi informasi seperti aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk berinvestasi dan telah diawasi oleh OJK agar dapat terhindar dari penipuan-penipuan oleh aplikasi yang tidak bertanggung jawab.
3. Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Sehingga untuk seseorang yang ingin memulai berinvestasi atau bagi yang baru memulai investasi dapat memperhitungkan keuangan dan menyusun prioritas dalam

kebutuhannya, sehingga kebutuhan dalam keseharian dapat tercukupi dan dapat berinvestasi sesuai dengan sisa dana dari pencukupan kebutuhan. Dan harus diperhitungkan dengan baik agar terhindar dari kerugian investasi, selain itu ketika mengalami kerugian investasi hal itu masih dalam toleransi dan kerugian tersebut tidak membuat kendala dalam pemenuhan kebutuhan keseharian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ademola, S. A., Musa, A. S., & Innocent, I. O. (2019). Moderating effect of risk perception on financial knowledge, literacy and investment decision. *American International Journal of Economics and Finance Research*, 1(1), 34-44
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2000). Attitudes and the attitude-behavior relation: Reasoned and automatic processes. *European review of social psychology*, 11(1), 1-33.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36.
- Arianti, B. F. (2018). The influence of financial literacy, financial behavior and income on investment decision. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 1(1), 1-10.
- Bebasari, N., & Istikomah, A. (2020). The effect of investment motivation, financial literacy, and financial behavior on investment decisions (Studies on Management Students at Pelita Bangsa University). *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(4), 842-851.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.
- Dillard, J. P., & Shen, L. (Eds.). (2013). *The Sage handbook of persuasion*. Sage.

- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan Muda. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1633-1643.
- Ghozali, H Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. 9th ed. Semarang: Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Graham, S. (2020). An attributional theory of motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101861.
- Hale, J. L., Householder, B. J., & Greene, K. L. (2002). The theory of reasoned action. *The persuasion handbook: Developments in theory and practice*, 14(2002), 259-286.
- Heider, F. (2013). *The psychology of interpersonal relations*. Psychology Press.
- Hikmah, H., & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap minat investasi pada pasar modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 131-140.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63-70.
- Hollyforde, S., & Whiddett, S. (2002). *The motivation handbook*. CIPD Publishing.
- Hutasoit, A. H. (2021). Effect of Information Technology, Investment Knowledge and Financial Literacy Millennial Generation Of Interest Invest in Capital Market. *Jurnal Mantik*, 5(3), 1700-1707.
- Kelley, H. H., & Michela, J. L. (1980). Attribution theory and research. *Annual review of psychology*, 31(1), 457-501.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49-70.
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Abd Wahid, F. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2).

- Martinko, M. J., & Mackey, J. D. (2019). Attribution theory: An introduction to the special issue. *Journal of Organizational Behavior*, 40(5), 523-527.
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120-128.
- Mubaraq, M. R., Anshori, M., & Trihatmoko, H. (2021). THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND RISK TOLERANCE ON INVESTMENT DECISION MAKING. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 10(2), 140-153.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81-95.
- Patma, K., Kambuaya, M. K., Arunglamba, R. S., & Salle, H. T. (2021). Analysis of Motivation, Knowledge and Investment Education on Investment Interest in Capital Market. *Journal of Social Science*, 2(4), 394-399.
- Purnamasari, V., Merlinda, S., Narmaditya, B. S., & Irwansyah, M. R. (2021). The Millennial's Investment Decisions: Implications of Financial Literacy, Motivation, and Digitalization. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 314-320.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224.
- Raut, R. K. (2020). Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors. *International Journal of Emerging Markets*.
- Rosdiana, R. (2020). Analysis of Investment interests, motivation, social environment, financial literacy (Comparative study of generation Z and millennial generation). *Int. J. Business, Econ. Law*, 22(1), 111-121.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332.
- Savitri, S. D., & Purnamasari, D. I. (2021). The Impact Of Financial Literacy, Financial Behavior, And Financial Motivation On Students' Investment Decision. *International Journal of Current Research*, 13(11), 19498-19501.

- SARI, V. M. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Schniederjans, M. J., Hamaker, J. L., & Schniederjans, A. M. (2010). Information technology investment: Decision-making methodology. World Scientific Publishing Company.
- Senda, D. A., Rahayu, C. W. E., & Rahmawati, C. H. T. (2020). The Effect of Financial Literacy Level and Demographic Factors on Investment Decision. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(1), 100-111.
- Sparkman Jr, R. M., & Locander, W. B. (1980). Attribution theory and advertising effectiveness. *Journal of consumer Research*, 7(3), 219-224.
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 108-116.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135.
- Vallerand, R. J., Deshaies, P., Cuerrier, J. P., Pelletier, L. G., & Mongeau, C. (1992). Ajzen and Fishbein's theory of reasoned action as applied to moral behavior: A confirmatory analysis. *Journal of personality and social psychology*, 62(1), 98.
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal: Keywords: Investment Motivation; Risk Perception; Financial Literacy; Financial Efficacy; Investment Interest. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2).
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609-622.

Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86-94.

